

## Webinar Digital: Optimasi AI Sebagai Sahabat Pintar Mahasiswa

Sugeng Wibowo<sup>1</sup>, Mutmainnah<sup>2\*</sup>, Arif Setiadi<sup>3</sup>, Hery Afriyadi<sup>4</sup>, Cecilia<sup>5</sup>

<sup>1,4</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia

<sup>2,3</sup>Rekayasa Perangkat Lunak, Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya, Jambi, Indonesia

<sup>5</sup>Ilmu Komputer, Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya, Jambi, Indonesia

Email: <sup>1</sup>sugengwibowo@uinjambi.ac.id, <sup>2\*</sup>mutmainnahnajmi@gmail.com, <sup>3</sup>arifsetiadi325@gmail.com,

<sup>4</sup>hery.afriyadi@uinjambi.ac.id, <sup>5</sup>cicicecil1094@gmail.com

\*Email Corresponding Author: mutmainnahnajmi@gmail.com

### Abstrak

Perkembangan kecerdasan buatan (AI) generatif belum diiringi dengan pemahaman memadai di kalangan mahasiswa mengenai cara memanfaatkannya secara optimal dan etis dalam aktivitas akademik. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan literasi digital mahasiswa terkait pemanfaatan AI sebagai alat bantu belajar melalui kegiatan webinar daring. Metode yang digunakan adalah webinar interaktif dipadukan praktikum langsung menggunakan empat platform AI, yaitu Claude, ChatGPT, NotebookLM, dan Canva AI, yang diselenggarakan melalui Zoom Meeting dengan melibatkan 23 mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di Provinsi Jambi sebagai mitra sasaran. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner deskriptif pasca kegiatan untuk mengukur perubahan pemahaman dan ketertarikan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pemanfaatan AI sebesar 76%, dengan 91% peserta menyatakan Claude sebagai platform yang paling ingin dicoba lebih lanjut dibandingkan tiga platform lainnya. Kegiatan ini berkontribusi pada penguatan kompetensi digital mahasiswa di era pembelajaran berbasis kecerdasan buatan.

**Kata Kunci:** Artificial Intelligence, Webinar Digital, Literasi Digital Mahasiswa, Claude, Pengabdian Masyarakat

### Abstract

*The rapid advancement of generative artificial intelligence has not been matched by adequate understanding among university students regarding its optimal and ethical use in academic activities. This community service program aimed to strengthen students' digital literacy on the use of AI as a learning companion through an online webinar. The method combined an interactive webinar with hands-on practice using four AI platforms, namely Claude, ChatGPT, NotebookLM, and Canva AI, conducted via Zoom Meeting and involving 23 university students from several higher education institutions in Jambi Province as target partners. Evaluation was carried out using a descriptive post-activity questionnaire to measure changes in participants' understanding and interest. The results showed a 76% increase in participants' understanding of AI utilization, with 91% of participants identifying Claude as the platform they were most interested in exploring further compared to the other three tools. This activity contributes to strengthening students' digital competence in the era of AI-based learning.*

**Keywords:** Artificial Intelligence, Digital Webinar, Student Digital Literacy, Claude, Community Service.

## 1. PENDAHULUAN

Era revolusi digital mendorong percepatan adopsi teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) generatif di berbagai sektor, termasuk pendidikan tinggi (Asyura, 2025), (Alviadi et al., 2026). Kemunculan ChatGPT pada akhir tahun 2022 memicu gelombang ketertarikan besar dari kalangan mahasiswa untuk menjadikan AI sebagai bagian dari aktivitas akademik sehari-hari (Ria Maharani et al., 2025). Fenomena ini tidak hanya bertumpu pada satu platform tertentu, sebab saat ini telah hadir beragam alternatif AI generatif lain, seperti Claude, NotebookLM, dan

---

Canva AI, yang masing-masing menawarkan keunggulan berbeda, mulai dari kemampuan penalaran yang lebih kontekstual, pengelolaan sumber bacaan ilmiah, hingga pembuatan media visual secara otomatis (Marito et al., 2024).

Berbagai kajian terbaru menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya sudah cukup familiar dengan ChatGPT, namun pemahaman mereka mengenai cara memanfaatkan AI secara optimal dan beretika masih tergolong terbatas (Herawati et al., 2025), (Ria Maharani et al., 2025). Kajian terhadap persepsi mahasiswa juga mengungkap bahwa sebagian pengguna AI generatif masih mengkhawatirkan keandalan informasi yang dihasilkan serta berpotensi mengalami ketergantungan berlebihan tanpa diiringi kemampuan berpikir kritis (Setyawan et al., 2024). Sementara itu, platform AI di luar ChatGPT, seperti Claude dan NotebookLM, relatif belum banyak dikenal serta dieksplorasi secara mendalam oleh mahasiswa di lingkungan kampus daerah termasuk di Provinsi Jambi.

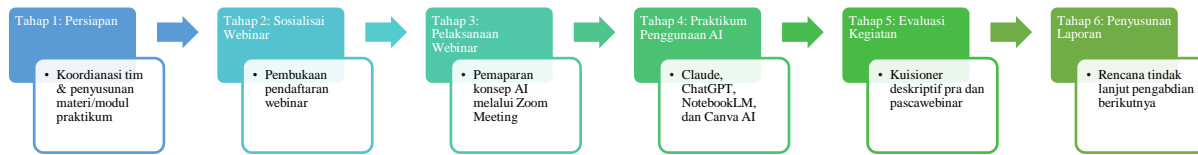
Kondisi awal yang melatari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memperlihatkan kesenjangan tersebut secara konkret. Berdasarkan komunikasi awal tim pelaksana dengan calon peserta, sebagian besar mahasiswa dari beberapa kampus di Provinsi Jambi mengaku hanya pernah menggunakan satu jenis AI generatif, yaitu ChatGPT, untuk membantu menyelesaikan tugas kuliah, sementara penggunaan AI lain seperti Claude, NotebookLM, dan Canva AI relatif jarang atau bahkan belum pernah dicoba sama sekali. Padahal, keempat platform tersebut memiliki karakteristik dan kegunaan yang dapat saling melengkapi kebutuhan belajar mahasiswa, mulai dari penalaran tugas tertulis, peringkasan referensi ilmiah, hingga visualisasi materi presentasi (Purba, 2025).

Permasalahan yang dirumuskan dalam kegiatan ini adalah masih rendahnya pemahaman dan keterampilan praktis mahasiswa dalam memanfaatkan ragam platform AI generatif secara optimal sebagai alat bantu belajar, sehingga pemanfaatannya belum maksimal dan cenderung terbatas pada satu platform yang paling populer (Syah et al., 2025). Diperlukan suatu intervensi edukatif yang memperkenalkan secara langsung berbagai pilihan AI generatif beserta praktik penggunaannya, agar mahasiswa dapat memilih dan mengoptimalkan tools yang paling sesuai dengan kebutuhan akademik masing-masing (Fitriyanto et al., 2025).

Mengacu pada permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar dan ragam platform AI generatif yang dapat digunakan dalam aktivitas akademik; (2) memberikan pengalaman praktik langsung dalam menggunakan empat platform AI, yaitu Claude, ChatGPT, NotebookLM, dan Canva AI; dan (3) mengidentifikasi preferensi serta tingkat ketertarikan mahasiswa terhadap masing-masing platform setelah memperoleh pengalaman praktik secara langsung. Melalui kegiatan ini, mahasiswa di Provinsi Jambi diharapkan dapat menjadi pengguna AI yang lebih cerdas, kritis, dan adaptif dalam mendukung produktivitas belajar mereka (Ibrahim et al., 2025).

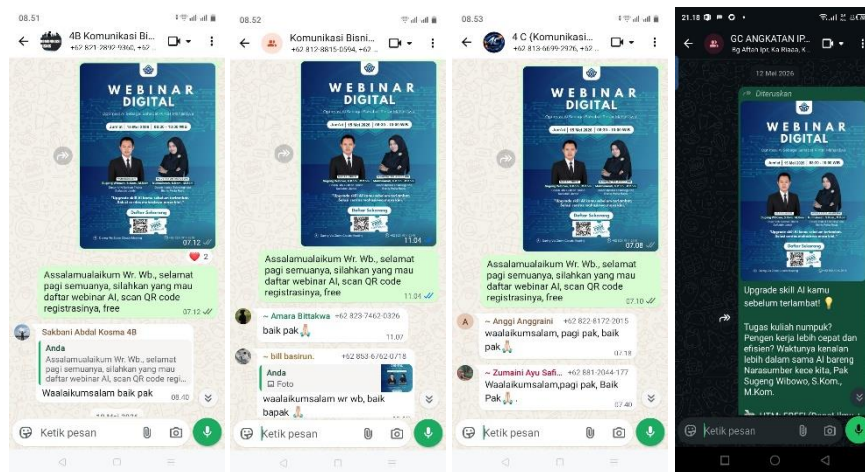
## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan webinar interaktif yang dipadukan dengan sesi praktikum langsung (*hands-on practice*). Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah mahasiswa aktif dari beberapa perguruan tinggi di Provinsi Jambi yang berjumlah 23 orang, direkrut melalui formulir pendaftaran daring yang disebarluaskan melalui media sosial dan grup komunitas mahasiswa antar kampus. Kegiatan dilaksanakan secara penuh dalam jaringan (daring) melalui platform Zoom Meeting, sehingga dapat menjangkau peserta dari berbagai lokasi kampus tanpa terkendala jarak. Pelaksanaan kegiatan terbagi ke dalam enam tahapan, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 1.



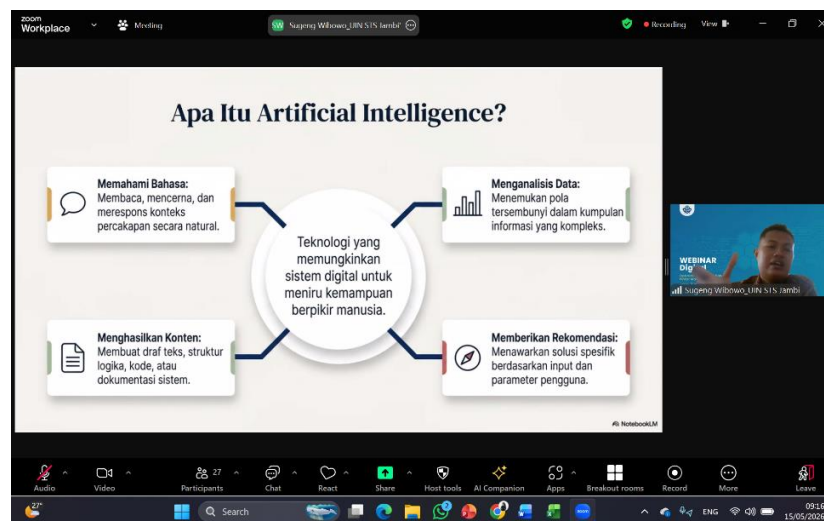
**Gambar 1.** Diagram Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Tahap pertama adalah persiapan, meliputi koordinasi tim pelaksana, penyusunan materi pemaparan, serta penyiapan modul praktikum untuk masing-masing platform AI (Claude, ChatGPT, NotebookLM, dan Canva AI) (Syah et al., 2025).
- b. Tahap kedua adalah sosialisasi dan pendaftaran peserta, dilakukan melalui penyebaran poster digital dan tautan pendaftaran kepada mahasiswa di lingkungan kampus-kampus mitra di Provinsi Jambi.



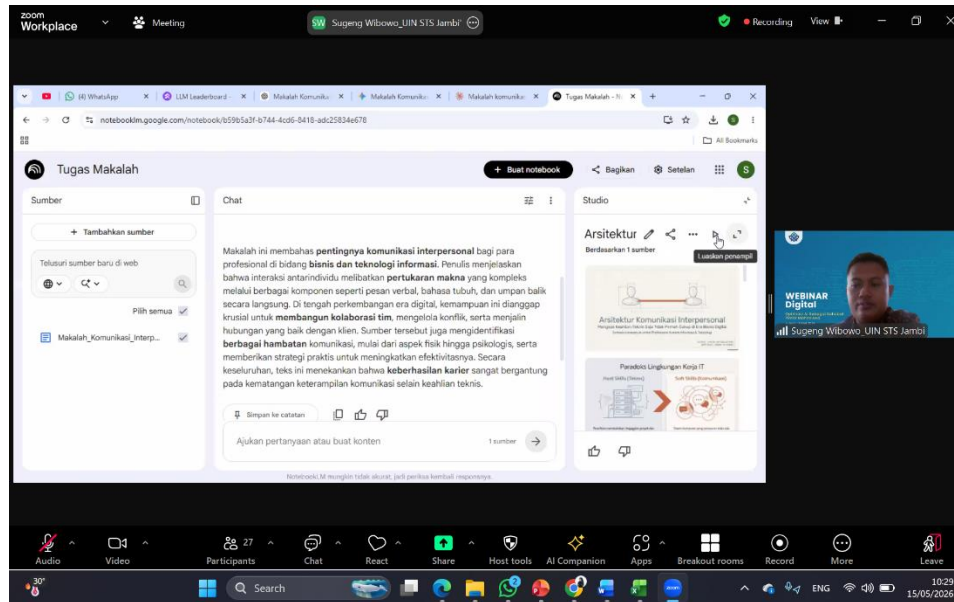
**Gambar 2.** Sosialisasi dan Pendaftaran Kegiatan Webinar Digital melalui Penyebaran Poster Digital

- c. Tahap ketiga adalah pelaksanaan webinar yang berisi pemaparan konsep dasar kecerdasan buatan (AI) generatif, perkembangan teknologinya, serta potensi dan risiko etis penggunaannya dalam dunia akademik (Nasution, 2025), (Putri et al., 2023).



**Gambar 3.** Pemaparan Konsep Dasar Kecerdasan Buatan (AI) oleh Narasumber

- d. Tahap keempat merupakan inti kegiatan, yaitu sesi praktikum, dengan peserta dipandu secara langsung mencoba keempat platform AI secara bergantian melalui studi kasus tugas akademik sederhana, seperti merangkum tugas makalah menggunakan NotebookLM, menyusun kerangka esai menggunakan Claude dan ChatGPT, serta membuat infografis presentasi menggunakan Canva AI.

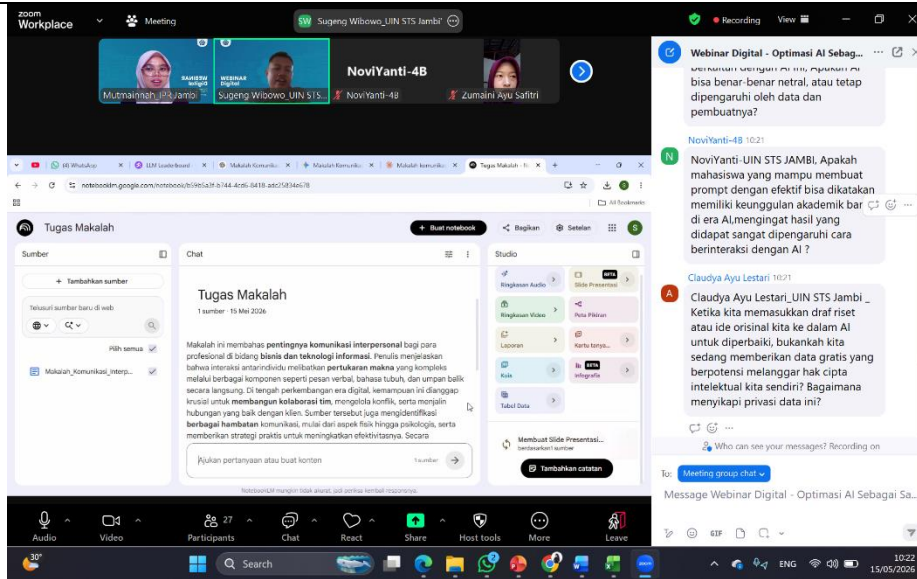


Gambar 4. Praktik Merangkum Tugas Makalah Menggunakan NotebookLM

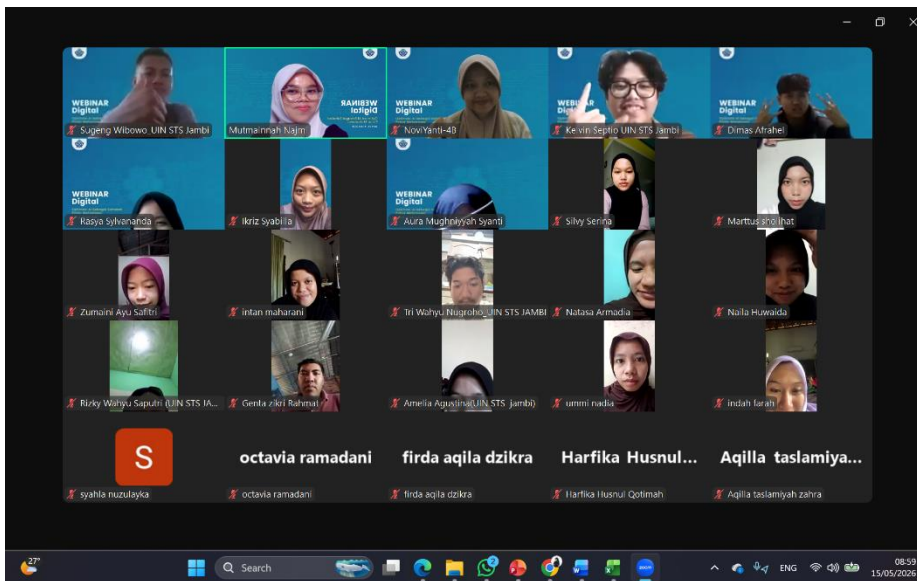
- e. Tahap kelima adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan instrumen kuesioner deskriptif yang disebarakan kepada peserta sebelum dan setelah webinar berlangsung. Kuesioner pra test mengukur tingkat keakraban (*familiarity*) peserta terhadap masing-masing platform AI, sedangkan kuesioner pasca tes mengukur perubahan pemahaman peserta serta tingkat ketertarikan untuk menggunakan kembali setiap platform pasca kegiatan. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase, tanpa menggunakan uji statistik inferensial, mengingat tujuan evaluasi adalah memetakan kecenderungan umum peserta, bukan menguji hipotesis perbedaan rata-rata antar kelompok. Indikator keberhasilan kegiatan ditetapkan berdasarkan tiga aspek, yaitu: (1) tingkat partisipasi aktif peserta selama sesi praktikum; (2) persentase peningkatan pemahaman peserta terhadap pemanfaatan AI generatif dibandingkan kondisi sebelum webinar; dan (3) tingkat kepuasan serta minat keberlanjutan peserta dalam menggunakan platform AI yang diperkenalkan.
- f. Tahap keenam, sebagai penutup adalah penyusunan laporan kegiatan serta perumusan rencana tindak lanjut untuk program pendampingan berikutnya.

### 3. HASIL PEMBAHASAN

Webinar dilaksanakan selama kurang lebih 90 menit melalui Zoom Meeting, dengan tingkat kehadiran mencapai seluruh 23 peserta terdaftar hingga akhir sesi praktikum. Antusiasme peserta tercermin dari intensitas interaksi pada sesi tanya jawab serta keaktifan dalam mengikuti instruksi praktikum pada setiap platform AI yang diperkenalkan.

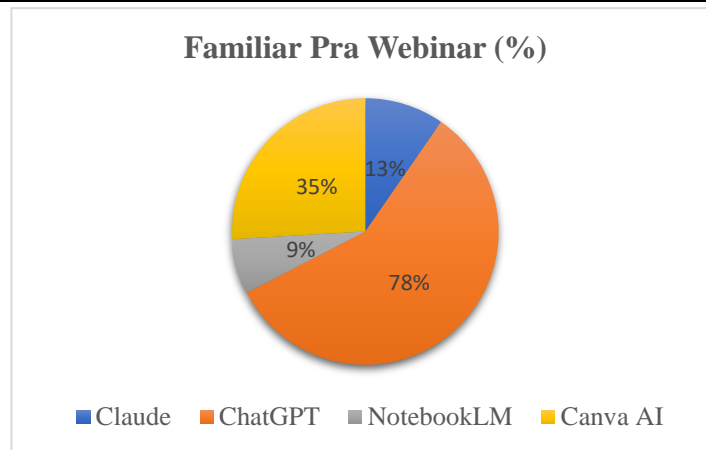


**Gambar 5.** Sesi Tanya Jawab Serta Keaktifan Peserta



**Gambar 6.** Dokumentasi Bersama Peserta Webinar Digital

Berdasarkan hasil rekapitulasi kuesioner pra test, sebagian besar peserta (78%) telah memiliki pengalaman menggunakan ChatGPT sebelumnya, sementara keakraban peserta terhadap Claude, NotebookLM, dan Canva AI jauh lebih rendah, yaitu masing-masing 13%, 9%, dan 35%. Data ini menegaskan adanya kesenjangan eksposur mahasiswa terhadap variasi platform AI generatif sebagaimana dirumuskan pada bagian pendahuluan.



**Gambar 7.** Hasil Rekapitulasi Kuesioner Pra Test

Setelah mengikuti seluruh sesi webinar dan praktikum, pemahaman peserta terhadap konsep dan cara memanfaatkan AI generatif secara optimal mengalami peningkatan rata-rata sebesar 76% dibandingkan kondisi awal. Peningkatan ini diukur secara deskriptif berdasarkan perbandingan skor pemahaman diri (self-assessment) yang diisi peserta pada kuesioner pra test dan post test. Rincian persentase ketertarikan peserta terhadap masing-masing platform pasca kegiatan ditampilkan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Keakraban dan Minat Penggunaan Lanjutan Peserta terhadap Empat Platform AI

Platform AI	Familiar Pra Webinar (%)	Berminat Digunakan Pasca Webinar (%)
Claude	13%	91%
ChatGPT	78%	65%
NotebookLM	9%	52%
Canva AI	35%	48%

Temuan menarik dari hasil evaluasi adalah Claude tercatat sebagai platform yang paling ingin dicoba lebih lanjut oleh peserta, dengan persentase ketertarikan mencapai 91%, mengungguli ChatGPT (65%), NotebookLM (52%), dan Canva AI (48%). Tingginya minat terhadap Claude berkaitan dengan beberapa faktor yang disampaikan peserta melalui kolom masukan terbuka pada kuesioner, antara lain gaya respons yang dirasakan lebih natural dan terstruktur, kemampuan menjelaskan penalaran secara bertahap, serta kenyamanan saat digunakan untuk menyusun draf tugas akademik yang lebih panjang. Karakteristik ini relevan dengan kebutuhan mahasiswa yang kerap dihadapkan pada tugas berbasis analisis dan tulisan ilmiah, sejalan dengan temuan bahwa kualitas interaksi dan kedalaman jawaban menjadi pertimbangan utama mahasiswa dalam memilih AI generatif untuk mendukung proses belajar (Simarmata et al., 2026)

Dari sisi indikator keberhasilan, ketiga indikator yang ditetapkan pada bagian metode tercapai dengan baik. Tingkat partisipasi aktif peserta selama praktikum tercatat sebesar 100% dari total peserta terdaftar, persentase peningkatan pemahaman sebesar 76% telah melampaui target minimal 70%, dan tingkat kepuasan keseluruhan peserta terhadap pelaksanaan webinar tercatat sebesar 95% berdasarkan rekapitulasi kuesioner kepuasan akhir.

Keunggulan utama dari pendekatan multiplatform yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan peserta kesempatan untuk membandingkan langsung karakteristik beberapa AI generatif sekaligus dalam satu sesi, sehingga mahasiswa tidak hanya bergantung pada satu platform populer, tetapi dapat memilih tools yang paling sesuai dengan kebutuhan tugas tertentu (Fitriyanto et al., 2025). Hal tersebut memperkuat hasil kajian sebelumnya mengenai pelatihan optimalisasi ChatGPT sebagai alat bantu akademik bagi mahasiswa, yang menunjukkan dampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran (Ria Maharani et al., 2025).

Meskipun demikian, kegiatan ini juga menemui beberapa kendala. Durasi webinar yang terbatas menyebabkan eksplorasi pada masing-masing platform belum dapat dilakukan secara mendalam, khususnya pada fitur lanjutan Claude dan Canva AI yang memerlukan langganan premium untuk akses penuh. Kendala teknis berupa koneksi internet yang kurang stabil pada sebagian peserta juga sedikit menghambat kelancaran sesi praktikum secara serentak. Selain itu, sebagai kegiatan pengenalan awal, webinar ini belum mengukur dampak jangka panjang terhadap perubahan kebiasaan belajar mahasiswa secara berkelanjutan setelah kegiatan berakhir.

Peluang pengembangan ke depan terbuka cukup luas, antara lain melalui penyelenggaraan pelatihan lanjutan yang lebih spesifik pada satu platform tertentu sesuai disiplin ilmu peserta, pembentukan komunitas belajar mahasiswa pengguna AI di Provinsi Jambi sebagai wadah berbagi praktik baik, serta kerja sama yang lebih formal dengan kampus-kampus mitra untuk mengintegrasikan literasi AI ke dalam kegiatan akademik reguler.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian “Webinar Digital: Optimasi AI Sebagai Sahabat Pintar Mahasiswa” berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis 23 mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di Provinsi Jambi dalam memanfaatkan empat platform AI generatif, yaitu Claude, ChatGPT, NotebookLM, dan Canva AI, sebagai alat bantu belajar. Hasil evaluasi deskriptif menunjukkan peningkatan pemahaman peserta sebesar 76% dibandingkan kondisi sebelum webinar, dengan Claude menjadi platform yang paling diminati untuk dicoba lebih lanjut oleh 91% peserta, mengungguli tiga platform AI lain yang diperkenalkan dalam kegiatan ini. Pendekatan webinar yang dipadukan praktikum multiplatform terbukti efektif memperluas wawasan mahasiswa di luar penggunaan AI generatif yang selama ini didominasi oleh satu platform populer.

Beberapa hambatan yang ditemukan, seperti keterbatasan durasi eksplorasi fitur lanjutan dan kendala koneksi internet sebagian peserta, menjadi catatan penting untuk perbaikan kegiatan pengabdian selanjutnya. Disarankan agar tim pengabdian berikutnya menyelenggarakan pelatihan lanjutan yang lebih terfokus pada satu atau dua platform sesuai kebutuhan disiplin ilmu peserta, menyediakan waktu praktikum yang lebih panjang, serta membangun mekanisme pendampingan berkelanjutan, misalnya melalui grup diskusi daring, agar pemanfaatan AI generatif oleh mahasiswa dapat berkembang secara lebih optimal, kritis, dan bertanggung jawab.

#### 5. REFERENSI

Alviadi, A., Risal, N., Ramadhan, F., Diva, C., Damayanti, F., & Edi, P. (2026). *Meningkatkan Kapasitas Ekonomi dan Administrasi Masyarakat Desa*. 5(1), 83–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.62712/juribmas.v5i1.999>

Asyura, I. (2025). Edukasi Pemanfaatan AI dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika STKIP Syekh Manshur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(2), 544–549. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v3i2.2250>

Fitriyanto, M. N., Syarif, A., Suryadini, H., & Mulia, D. S. (2025). Transformasi Digital dalam Dunia Akademik: Pelatihan Edukasi Pemanfaatan AI untuk Penulisan karya tulis Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Wadah Publikasi Cendekia*, 2(2), 181–184. <https://doi.org/10.63004/jpmwpc.v2i2.774>

- Herawati, N., Ghazali, K., Suryani, U., & Purwanto, B. (2025). Deep Learning untuk Solusi Cerdas: Workshop Penggunaan Aplikasi AI untuk Kehidupan Sehari-Hari (Deep Learning for Smart Solutions: Workshop on Using AI Applications for Everyday Life ). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/karyanyata.v2i2.1329>
- Ibrahim, M. B., Lubis, I. S. L., Nisfiary, R. K., & Mujahid, T. (2025). Optimalisasi Riset Berbasis Artificial Intelligence dalam Meminimalisir Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 5(2), 100–112. <https://doi.org/10.59395/jitp.v5i2.127>
- Marito, W., Riani, N., & Nurohim, M. (2024). Workshop Optimalisasi Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penyusunan Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Abdimas UPMI*, 3(1), 75–81. <https://journal-upmi.com/index.php/abdimas/article/view/46>
- Nasution, S. D. (2025). *Pelatihan Optimalisasi AI Dalam Penerbitan Artikel Pada Jurnal*. 03(01), 11–17. <https://doi.org/doi.org/10.70404/orahua.v3i02.625>
- Purba, P. B. (2025). Optimalisasi Penggunaan AI untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah secara Efisien. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(2), 2555–2563. <https://doi.org/http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.6095>
- Putri, V. A., Carissa, K., Sotyawardani, A., & Rafael, R. A. (2023). Peran artificial intelligence dalam proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. No ranking found for “Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan.” *Proceeding.Unesa.Ac.Id*, 12(1), 66–73. <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/download/840/318>
- Ria Maharani, Pit Arzuna, Nurul Annisa Dewantari Nasution, Sulys Setyorini, & Redi Zulpianto. (2025). Pelatihan Penggunaan ChatGPT Sebagai Asisten Pembelajaran Bagi Mahasiswa. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 316–327. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety>
- Setyawan, A. E., Anyan, A., & Anggera, L. (2024). Upaya meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah berbantuan AI (artificial intelligence). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 7(1), 25–43.
- Simarmata, C., Perangin-angin, L. K., & Ginting, M. B. (2026). Claude’s Utilization of Artificial Intelligence Technology to Improve the Effectiveness of Written Opinion Delivery on Bullying Chatrin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 353–364. <https://doi.org/https://doi.org/10.55909/jpbs.v5i1.1027>
- Syah, M. B., Mawarni, S., Aswan, D., Yanti, N. E., & Yusuf, N. (2025). Pelatihan Penggunaan AI sebagai Alat, Kreativitas Tetap Ditangan pada Lingkup Akademik Mahasiswa. *Paramacitra Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 333–341. <https://doi.org/10.62330/pjpm.v2i02.312>
-